

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai strategi distribusi yang dilakukan UD. Setia Kediri dalam meningkatkan volume penjualan, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁹

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 7.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen penting dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengaman partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan, mengadakan pengamatan, serta mengumpulkan data-data yang ada ditempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga merupakan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Jalan Dadapan Gumul Jalan Kediri-Pare No. 192 B.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek yaitu di Jalan Dadapan

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 121.

⁵¹ Azwar, *Metode Penelitian.*, 91.

Gumul Jalan Kediri-Pare No. 192 B. Wawancara dilakukan langsung dengan pemilik, perantara, dan juga konsumen dari UD. Setia Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁵² Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini objek wawancara adalah langsung dengan Bapak Badrus selaku pemilik, kemudian wawancara kepada perantara, serta konsumen dari UD. Setia Kediri guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan

⁵² Azwar, *Metode Penelitian.*,91.

perannya sebagai instrumen untuk meneliti secara langsung kegiatan yang terjadi dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁵³

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁵³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Data dan Verifikasi*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data yang diperoleh dapat digunakan tiga cara, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 89-99.

tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan. Ketentuan pengamatan.

b. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁶ Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

⁵⁵ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 177.

⁵⁶ *Ibid.*, 178.